

ANALISIS PENERAPAN SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN ISO 14001:2015 STUDI KASUS DI PT. ARMINDO CATUR PRATAMA

Lupita Teta Ningsih

Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Sahid Jakarta

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan industri, tentu akan memberikan dampak terhadap lingkungan, berupa limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Untuk mencegah terjadinya pencemaran akibat kegiatan industri, dewasa ini perusahaan sudah menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan dan berusaha untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik dengan mengendalikan dampak dari suatu kegiatan atau jasa. Kesadaran dan kepedulian suatu perusahaan akan kinerja lingkungan, dapat diukur dari implementasi sistem manajemen lingkungan yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem manajemen lingkungan (SML). PT. Armindo Catur Pratama, memiliki komitmen untuk menerapkan sistem manajemen lingkungan dan ingin mendapatkan sertifikasi ISO 14001. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja penerapan agar dapat mengidentifikasi permasalahan terkait penerapan SML dan mencari alternatif solusi yang sesuai dalam membangun SML. Analisis kinerja meliputi tahapan *Plan, Do, Check, dan Action*. Permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan adalah kurangnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Berdasarkan hasil observasi, PT. Armindo Catur Pratama sudah melakukan 79,24% pemenuhan persyaratan terkait elemen ISO, sehingga memiliki kriteria yang kuat dalam melanjutkan langkah sertifikasi ISO 14001.

Kata Kunci: Sistem Manajemen Lingkungan, Tahapan SML, Permasalahan Membangun SML, Sertifikasi ISO 14001:2015.

PENDAHULUAN

Dewasa ini perusahaan sudah menyadari pentingnya pengelolaan lingkungan dan berusaha untuk mencapai kinerja lingkungan yang baik dengan mengendalikan dampak dari suatu kegiatan atau jasa. Kesadaran tersebut timbul dari berbagai faktor, diantaranya tanggung jawab perusahaan, meningkatkan *image* perusahaan yang berdampak pada daya saing produk dari sisi aspek lingkungan, pemenuhan persyaratan hukum, pasar global, mengurangi hambatan perdagangan internasional, dan efisiensi energi. Kesadaran dan kepedulian suatu perusahaan akan kinerja lingkungan, dapat diukur dari implementasi sistem manajemen lingkungan yang diterapkan oleh suatu perusahaan.

Penerapan sistem manajemen lingkungan yang digunakan perusahaan atau organisasi mengacu pada ISO 14001. Tujuan dari standar ini adalah untuk memberikan organisasi sebuah kerangka untuk melindungi lingkungan dan menanggapi perubahan kondisi lingkungan yang seimbang dengan kebutuhan sosial-ekonomi (ISO 14001, 2015). Unsur-unsur yang terdapat pada ISO 14001 harus direncanakan, ditetapkan, dikomunikasikan, didokumentasikan, dimonitoring dan dilaksanakan, sehingga perusahaan memiliki bukti yang dapat dipertanggungjawabkan bahwa perusahaan tersebut telah menetapkan suatu sistem manajemen lingkungan dengan baik. Hal tersebut dapat diverifikasi melalui pihak ketiga

badan sertifikasi yang mengeluarkan sertifikat ISO.

PT. Armindo Catur Pratama merupakan suatu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi baja dan galvanis. Perusahaan yang berdiri di area seluas 64.467 m², memproduksi beberapa jenis material konstruksi baja.

Faktor yang membuat penelitian ini penting untuk diteliti karena dapat menambah ilmu dan pengalaman bagi penulis dalam hal membangun sistem manajemen lingkungan di suatu perusahaan, baik dalam pemenuhan persyaratan perundangan maupun pelaksanaan operasional. Tujuannya untuk memenuhi verifikasi pada sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 mendatang. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perusahaan dalam memenuhi persyaratan sistem manajemen lingkungan dan implementasi, hingga dapat tercapainya sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di PT. Armindo Catur Pratama.

METODE PENELITIAN

Objek yang diteliti adalah data primer dan sekunder yang diperoleh dari data penelitian di PT. Armindo Catur Pratama, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu observasi dan wawancara. Objek yang akan diteliti termasuk ke dalam unsur-unsur dari sistem manajemen lingkungan, mengidentifikasi sejauh mana pelaksanaan sistem pengelolaan lingkungan yang sudah ada (*initial review*), yang nantinya dijadikan dasar dalam pemenuhan persyaratan sistem manajemen lingkungan yang diharapkan dapat membantu perusahaan menuju sertifikasi ISO 14001:2015. Wawancara merupakan metode pengumpulan data melalui interaksi tanya jawab dan diskusi dengan narasumber yang berkompeten terhadap sistem manajemen lingkungan ISO 14001:2015 di perusahaan tersebut.